

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu kebutuhan maupun keinginan manusia terus mengalami perkembangan, agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan yang diinginkan. Setiap individu juga harus mampu mengelola keuangannya untuk jangka yang pendek maupun jangka yang panjang. Mahasiswa adalah generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka.²

Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja. Mahasiswa merupakan salah satu dari komponen masyarakat dengan jumlah cukup besar yang tentu akan memberikan pengaruh besar pula terhadap perekonomian. Tanpa adanya bekal juga skill dalam pengelolaan keuangan maka akan besar kemungkinan

² Muslih and Yogi Atma Satria, 'Pengaruh Sikap Keuangan , Locus Of Control Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan', *Journal Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3.1 (2022), 609–20 <<https://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/5237>>.

seorang mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan dan resiko tidak tercapainya kesejahteraan akan semakin besar.³

Perilaku keuangan yang baik dan sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK pada 2013, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu *well literate* (21,84%), *sufficient literate* (75,69%), *less literate* (2,06%) dan *not literate* (0,41%).⁴

Di Indonesia, tingkat pengetahuan keuangan dan pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand (Jannah, 2014). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas agar dapat mengelola keuangannya dengan baik. Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) Kedua yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 29,66% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,82%. Jumlah ini meningkat dibandingkan hasil SNLIK 2013, yaitu Indeks Literasi Keuangan sebesar 21,84% dan Indeks Inklusi Keuangan sebesar 59,74%. Oleh karena itu,

³ Siti Nur Ariska, Jumawan Jusman, and Asriany Asriany, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Owner*, 7.3 (2023), 2662–73 <<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>>.

⁴ Ritma dan Untung, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15.2 (2015), 28–37 <<http://ci.nii.ac.jp/naid/110000039498/>>.

pemahaman keuangan (pengetahuan yang cukup) meningkat dari 21,84% menjadi 29,66%, dan akses terhadap produk dan layanan keuangan (financial inclusion) meningkat dari 59,74% menjadi 67,82%.⁵

Kualitas kehidupan seseorang ditentukan oleh bagaimana mereka mengatur pola keuangannya. Perlunya seseorang memiliki kecakapan dalam mengelola keuangan didorong oleh ketidakpastian kondisi ekonomi dalam negeri maupun global, perkembangan. Teknologi yang sangat pesat dan cermin. atau perilaku gaya hidup yang semakin hari semakin hedonis dan konsumtif. Anak muda, khususnya mahasiswa adalah individu yang sangat rentan dengan kondisi tersebut. Mahasiswa dituntut cukup adaptif dengan kemajuan teknologi. Selain itu segmen mahasiswa merupakan target pasar yang sangat empuk untuk memasarkan produk-produk konsumtif.⁶

Literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai

⁵ Strategi Nasional and Literasi Keuangan, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025 1', 2025, 1-130.

⁶ Novi Rianty, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo', *Journal of Business and Banking*, 9.2 (2019), 12-26 <<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/7468%0Ahttp://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/77>>.

kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.⁷

Gaya Hidup hedonisme adalah sebuah kepercayaan bahwa kesenangan merupakan tujuan utama dalam hidup yang harus dipenuhi. Gaya hidup hedonisme sudah menjadi semangat pada zaman ini. Suatu pola hidup yang aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan dan kenikmatan materi, berkeyakinan akan pentingnya harta dalam hidup dan menjadikan materi sebagai sumber kepuasan dan ketidak puasan. Mahasiswa akan berlomba untuk mengikuti tren yang menuju gaya hidup hedonis sehingga menjadi kebiasaan yang mereka senangi. Perilaku hedonis mahasiswa dapat dengan mudah ditemukan dalam kehidupan. Ketika gaya hidup menjadi sebuah kebutuhan akan citra diri yang bergengsi dan berkelas, maka keinginan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi semakin meningkat. Dari sini,

⁷ Nujmatul Laily, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan', *Journal of Accounting and Business Education*, 1.4 (2016) <<https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>>.

mahasiswa akan menggunakan uang sebagai alat pemenuhan kebutuhan demi terpenuhinya segala sesuatu yang mereka inginkan.⁸

Kecenderungan mahasiswa yang selalu menunjukkan gaya hidup mewah antar mahasiswa dengan tujuan agar memiliki prestise diantara teman yang lain atau hanya sekedar pemenuhan adanya pengakuan di lingkungan pertemanan menyebabkan mahasiswa cenderung memiliki sikap yang sangat konsumtif. Selain itu komponen- komponen gaya hidup seperti keluarga juga diduga mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama seorang individu mendapatkan pendidikan, terutama pada pendidikan pengelolaan keuangan.⁹

Pasar yang sebelumnya hanya bisa di jumpai secara *offline* dimana para penjual bertemu langsung kepada pembeli di suatu tempat, namun saat ini kegiatan tersebut sudah bisa dilakukan melalui gadget atau online. Banyaknya starup di Indonesia dilatarbelakangi oleh jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar dengan di dominasi kaum Milenial dan Gen Z. Menurut data sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 jumlah penduduk di Indonesia tercatat sebanyak 270,20 jiwadengan komposisi

⁸ Ariska, Jusman, and Asriany., 'Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Owner*, 7.3 (2023), 2662–73 <<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>>.

⁹ Devi Meilinda and Amir Mahmud, 'Business and Accounting Education Journal Abstrak Info Artikel', *Business And*, 1.3 (2020), 247–57 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>>.

penduduk meliputi. 1,87% Pre-Boomer, 10,88% Post Gen Z, 27,94% Gen Z, 25,87% Milenial, 21,88% Gen X dan 11,56% Baby Boomer (Bps.go.id, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk indonesia yang sudah familiar dengan teknologi mendominasi penduduk indonesia yaitu dengan persentase tertinggi Gen z dan Milenial.¹⁰

Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui mayoritas respondennya Generasi Z, adalah orang-orang yang lahir di generasi internet, generasi yang sudah menikmati keajaiban teknologi usai kelahiran internet. Pada umumnya generasi Z lahir pada tahun 1995 sampai 2012. Generasi Z sedang berada pada jenjang pendidikan mulai dari SD sampai perguruan tinggi dan beberapa sudah masuk pada dunia kerja.

Selain literasi keuangan faktor yang berperan meningkatkan manajemen keuangan pribadi adalah kontrol diri. Otto, et al mengatakan bahwa kontrol diri adalah kegiatan yang bisa mendorong perilaku individu untuk melakukan tindakan penghematan dan menekan pembelian impulsif.¹¹ Faktor psikologi seseorang menjadi penting untuk mengendalikan diri dan mengelola keuangan sebaik-baiknya dengan menahan pengeluaran yang tidak terkontrol sebelum mengambil keputusan keuangan. Faktor yang dapat mengakibatkan

¹⁰ Yohanes Maria, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA', *Akuntansi, Jurnal Literasi*, 2.2 (2022), 54–65 <<https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/22>>.

¹¹ Ila Rosa and Agung Listiadi, 'Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Effects of Financial Literacy , Financial Education on Family , Peers , and Self Control on Personal Financial Management', *Jurnal Manajemen*, 12.2 (2020), 244–52.

seseorang melakukan pembelian yang konsumtif adalah kurangnya kontrol diri, dengan mempertimbangkan kondisi yang kemungkinan terjadi. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik akan mempermudah mahasiswa mengatur keuangan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian, mahasiswa dapat meminimalisir tindakan konsumtif dengan diterapkannya kontrol diri yang baik.

Kontrol diri yang rendah dapat menjadi penyebab munculnya masalah-masalah perilaku. Kontrol diri yang dilakukan untuk dapat menahan godaan dan nafsu dari dalam diri. Kemampuan individu dalam menahan godaan dan nafsu dari dalam diri ini dapat membantu individu dalam melakukan tindakan bermoral yang sesuai dengan harapan sosial. Kontrol diri menyebabkan individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga dapat berperilaku yang benar berdasarkan hati dan pikiran. Kontrol diri menyadarkan individu terhadap konsekuensi berbahaya atas tindakan yang dilakukan sehingga dapat mengontrol emosinya. Kontrol diri merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kontrol diri akan mempengaruhi seseorang menentukan tingkah lakunya sendiri dan mencegah tingkah laku yang menurut kata hati atau semaunya. Salah satunya adalah gaya hidup hedonis yang

merupakan gaya hidup masyarakat modern yang berfokus pada kesenangan, hura-hura, dan kenikmatan¹²

Gaya hidup merupakan suatu perilaku seseorang dalam menunjukkan bagaimana cara mereka hidup, bagaimana cara membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu waktu Menurut Kusumaningtyas & Sakti gaya hidup adalah cara menghabiskan waktu yang dimiliki seseorang ketika memilih alternatif dalam suatu kelompok jenis produk yang ada.¹³ Gaya hidup merupakan suatu kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan Mahasiswa/i, selama penggunaan uang itu benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan yang pokok atau kebutuhan primer. Seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, menjadikan seseorang tak hanya sekedar berusaha memenuhi kebutuhan, tetapi juga akan berusaha untuk memenuhi setiap keinginan.

Pada kalangan mahasiswa banyak diantaranya menggunakan uangnya hanya untuk suatu barang yang bukan menjadi kebutuhannya, melainkan hanya untuk memenuhi keinginan saja. Seorang mahasiswa yang selalu mengikuti perkembangan kehidupan secara tidak langsung akan dihadapkan dengan perubahan gaya hidup yang signifikan, perubahan gaya hidup seorang

¹² Fatia Nur Azizah and Endang Sri Indrawati, 'Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro', *Jurnal Empati*, 4.4 (2015), 156–62.

¹³ Yohanes Maria., 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA', *Akuntansi, Jurnal Literasi*, 2.2 (2022), 54–65 <<https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/22>>

mahasiswa cenderung terjadi dikarenakan faktor lingkungan mahasiswa sehingga cenderung untuk berperilaku konsumtif serta tidak tertatanya pengelolaan keuangannya demi mengikuti pergaulan dan perkembangan zaman.¹⁴

Adanya permasalahan dalam perilaku konsumtif ini perlu adanya terobosan dari para pelaku industri kreatif untuk memberi solusi dengan menciptakan suatu gagasan yang bisa membantu generasi muda khususnya mahasiswa dalam mengatur keuangan, sehingga daya beli bisa tetap stabil di masa mendatang. Budaya konsumtif generasi muda saat ini harus diimbangi pengaturan keuangan yang tepat. Sebab, hal ini akan membantu agar produktivitas generasi muda khususnya mahasiswa tidak terganggu justru meningkat dan makin memberi kontribusi positif pada masyarakat sekitar.¹⁵

Ketiga variabel yang telah dijelaskan di atas, memiliki hasil yang berbeda pada tiap-tiap penelitian terdahulu. Menurut penelitian Dayanti, dkk menghasilkan bahwa secara simultan variabel kewajiban keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tingkah laku. Secara parsial masing-masing variabel independen. Perpengaruh positif dan signifikan perilaku manajemen

¹⁴ Imroatul Maghfiroh, A. Khairuddin, and Wawan Juandi, 'Pendekatan Behavior Dalam Menanggulangi Perilaku Konsumtif Pada Santri', *Maddah : Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 2.2 (2020), 63–69 <<https://doi.org/10.35316/maddah.v2i2.846>>.

¹⁵ Delyana Rahmawaty Pulungan and Hastina Febriaty, 'Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2.3 (2018), 1–8 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>>.

keuangan. Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel kepribadian serta obyek yang di gunakan. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel literasi keuagan.¹⁶

Adapun penelitian Penelitian Aditya Ferdiansyah dan Nunuk Triwahyuningtyas.¹⁷ Hasil ini menjelaskan bahwa walaupun mahasiswa memiliki gaya hidup yang cenderung tinggi, namun mereka tetap mampu menunjukkan perilaku keuangan yang baik dengan ukuran perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, tabungan serta investasi.¹⁸ Persamaan penelitian ini adalah sama- sama menggunakan objek mahasiswa. Sedangkan perbedaan terletak di metode yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan dikalangan mahasiswa, dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (program studi manajemen keuangan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021-2022) “**. Penelitian ini memfokuskan objek pada Mahasiswa Jurusan

¹⁶ FANISA KRIS DAYANTI, ‘PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN , SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU USAHA UMKM FASHION DI KABUPATEN MALANG’ (MALANG : UNIVERSITAS ISLAM MALANG, 2020).

¹⁷ Aditya Ferdiansyah dan Nunuk Triwahyuningtyas, ‘Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6, No. 1, (2021). Hal. 223-235

¹⁸ Aditya Ferdiansyah dan Nunuk Triwahyuningtyas, ‘Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6, No. 1, (2021). Hal. 223-235

Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Tulungagung Angkatan tahun 2021-2022.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan. Kemungkinan bahasan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diuraikan beberapa masalah yang ada kaitanya dengan literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa, yakni: Jika mahasiswa program studi manajemen keuangan syariah memiliki literasi keuangan, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup maka itu nantinya akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah ?

2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah ?
3. Apakah Kontrol Diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah ?
4. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup secara bersama-sama terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kontrol Diri terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan-tujuan di atas yang telah di paparkan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan kasus yang di angkat sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Untuk pengalaman pembelajaran dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan sebagai tambahan pengetahuan tentang Pengaruh literasi keuangan, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (studi kasus mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021-2022).

2. Manfaat Praktis

1) Bagi lembaga

Yakni diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun masukan sehingga mahasiswa dapat mengetahui manajemen keuangan pribadi berdasarkan Pengetahuan Keuangan, Literasi Keuangan dan Kecerdasana Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (studi kasus mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

2) Bagi akademik

Yakni diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan kepusatkaan maupun referensi pada bidang kajian ilmu manajemen keuangan syariah serta juga dapat digunakan untuk sumber bacaan di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini, penulis berharap peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian menjadi lebih luas agar dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk sebuah penelitian dengan menggunakan metode yang sama ataupun menggunakan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu adanya variabel-variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) yang meliputi literasi keuangan (X_1), kontrol diri (X_2), dan Gaya Hidup (X_3), serta variabel terkait (Y) yang meliputi Perilaku keuangan (Y). Peneliti membuat batasan masalah agar penelitian terfokus dan tidak menyimpang dari pembahasan, dengan rencana sebagai berikut:

1. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021-2022 Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung.

2. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Dalam memahami judul terkadang banyak yang salah dalam menafsirkan maksud peneliti. Oleh sebab itu, dibawah ini akan dijelaskan mengenai beberapa istilah penting dalam karya tulis dengan Judul " Pengaruh literasi keuangan, Kontrol Diri, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021-2022)."

1. Definisi Konseptual

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan seumur hidup. Sikap Keuangan (Financial

Attitude) Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu individu dalam memahami apa yang dipercaya mengenai hubungannya dengan uang. Individu yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam konteks pengetahuan keuangan yang akan mempengaruhi perilaku keuangan yang jauh lebih menguntungkan. Sikap akan mengacu kepada perilaku individu yang memiliki masalah keuangan pribadi, hal ini dapat dukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.¹⁹

b. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kegiatan yang bisa mendorong perilaku individu untuk melakukan tindakan penghematan dan menekan pembelian impulsif²⁰

c. Gaya hidup

Gaya hidup adalah cara berpikir manusia dalam melakukan aktivitas, atensi, serta pendapatnya dalam membelanjakan uang yang dimiliki. Hal inilah yang membuat anak muda sekarang sulit untuk mengontrol

¹⁹ Irine Herdjiono and Lady Angela Damanik, 'Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior', *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9.3 (2016), 226–41
<<https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>>.

²⁰ Philipp E. Otto, Greg B. Davies, and Nick Chater, 'Note on Ways of Saving: Mental Mechanisms as Tools for Self-Control?', *Global Business and Economics Review*, 9.2–3 (2007), 227–54
<<https://doi.org/10.1504/GBER.2007.013703>>.

dirinya, gaya hidup melihatkan bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengalokasikan waktu dan bagaimana mereka hidup. *Lifestyle* disebut juga sebagai gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku, seperti mengikuti trend yang sedang berkembang dan masuk dalam kebutuhan primer. Gaya hidup menggambarkan karakteristik seseorang dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar.²¹

H. Definisi Operasional

1) Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah cara dimana individu dapat mengelola sumber dana atau uang untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentu sumber dana serta keputusan untuk perencanaan Sehingga dapat menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan biaya secara akurat dan juga dapat berhasil melaksanakan rencana pengeluaran. Setiap individu harus cerdas agar dapat mengelola keuangannya dengan membangun literasi keuangan yang

²¹ Nuraeni Ritakumalasari dan Ari Susanti, 'Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9, No.4 (2021).

mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Ordinal Pengumpulan data menggunakan angket dengan menyebarkan kuesioner melalui google form.

2) Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam menggabungkan pengetahuannya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Literasi keuangan memiliki aspek yaitu perencanaan keuangan dan aspek manajemen keuangan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Ordinal. Pengumpulan data menggunakan angket dengan menyebarkan kuesioner melalui google form.

3) Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengarahkan kontrol mental sebagai hasil respon pikiran dan emosi untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif sesuai dengan standar ideal, moral, nilai-nilai kehidupan, dan harapan sosial, untuk mendapatkan hasil atau keuntungan jangka panjang. Kontrol diri dalam

penelitian ini diukur berdasarkan skor dari skala kontrol diri, meliputi kemampuan mengontrol perilaku, mengontrol kognitif, mengontrol keputusan, dan mengontrol informasi. Semakin tinggi skor dari skala kontrol diri, maka kontrol diri subjek semakin baik, begitu pula sebaliknya.

4) Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang menunjukkan minat, opini dan aktivitas untuk mencapai kenikmatan pribadi dan mereka cenderung menjadi pengikut oleh teman-temannya. Sehingga dapat mencerminkan karakteristik dari seseorang dalam mengatur waktu dan keuangannya. Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Ordinal. Pengumpulan data menggunakan angket dengan menyebar kuesioner melalui *google form*.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis agar lebih mudah dalam pengkajian dan pemahaman terhadap permasalahan yang ada. Berikut sistematika penulisan skripsi:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang gambaran secara singkat terkait dengan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan batasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang uraian mengenai teori-teori yang mendukung tentang variabel-variabel penelitian yang terdiri dari:

(a) kajian teori dari setiap variabel, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, dan (d) hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data, (e) analisis data, dan (f) instrument penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yakni : (a) deskripsi data, dan (b) pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil dari jawaban mengenai masalah penelitian dengan menjelaskan mengenai implikasi implikasi dari hasil penelitian.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.